

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu dengan membagikan kuisioner secara langsung pada UMKM yang merupakan nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KC.A.Rivai Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang melibatkan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data yang ada, dengan analisis atau gambaran keadaan yang ada

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan yang mana objek penelitiannya yaitu para UMKM yang memenuhi kriteria penelitian dan dilaksanakan terhitung mulai dari 04 Februari 2022 sampai dengan 04 Juli 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok yang terdiri dari semua elemen yang sama yang muncul sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada seluruh UMKM yang ada di Kota Palembang khususnya yang memiliki pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KC A.Rivai Palembang. Sampel adalah bagian (sebagian kecil) dari suatu populasi

yang mempunyai ciri-ciri yang akan diteliti.<sup>52</sup>Sampel pada penelitian ini merupakan pelaku usaha yang ada di Kota Palembang yang termasuk nasabah penerima kredit usaha rakyat (KUR) Mikro Bank Syariah Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu ;

1. Pelaku UMKM di kota Palembang dibawah binaan Bank Syariah Indonesia
2. Pelaku UMKM yang sudah menjalankan usahanya lebih dari 1 tahun.
3. Pelaku UMKM yang sedang berkembang

Adapun Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling* dan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Banyak Sampel

N = Banyak Populasi

e= Persentase kesalahan 10 %

Dari rumusan diatas maka jumlah penentuan sampel yang dapat peneliti lakukan melalui perhitungan yakni:

---

<sup>52</sup> *Ibid*

$$n = \frac{215}{1 + 215 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{215}{1+2,15}$$

$$n = 68,253$$

$$n = 68 \text{ sampel (pembulatan )}$$

Jadi sampel yang digunakan adalah 68 responden

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian lapangan ini terdapat data primer dan data skunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data yang didapat secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian di lapangan dengan menjawab pernyataan kuesioner.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber primer atau biasa disebut dengan sumber data kedua yang kita butuhkan. Data diperoleh dari majalah, buku dan internet

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Saat mengumpulkan data penelitian metode yang digunakan ialah metode survei di mana responden menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan. Daftar pernyataan diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti. Skala likert didasarkan pada pertimbangan bahwa

penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena sosial di sekitar mereka untuk keperluan analisis kuantitatif, skor maksimal 5 dan skor minimal 1 yaitu :

- 1) Sangat Setuju mendapatkan nilai/skor 5 (lima).
- 2) Setuju mendapatkan nilai/skor 4 (empat).
- 3) Netral mendapatkan nilai/skor 3 (tiga).
- 4) Tidak Setuju mendapatkan nilai/skor 2 (dua).
- 5) Sangat Tidak Setuju mendapatkan nilai/skor 1 (satu).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, dengan menggunakan pengujian kualitas data dan pengujian asumsi klasik serta uji hipotesis

##### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran deskriptif tentang data dilihat dari mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Penelitian yang akan dilakukan juga menggunakan angket berupa skala likert. Statistik deskriptif dilakukan untuk tujuan menggambarkan keadaan data penelitian tanpa maksud untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku untuk umum.<sup>53</sup>

##### **b. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data dalam sebuah instrumen penelitian dengan menggunakan (kuesioner) harus dapat memenuhi syarat uji validitas

---

<sup>53</sup> Fenti Hikmawat, *Metodelogi Penelitian*, PT Raja Gr. (Depok, 2018).31

dan uji realibilitas. instrumen penelitian yang telah disiapkan diuji tingkat validitasnya dan realibilitasnya sebelum pengujian sesungguhnya. uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Dalam uji validitas dikatakan jika semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka akan semakin tepat sarannya. Dikatakan sangat efektif apabila alat ukur tersebut mampu menjalankan fungsi pengukurannya atau mampu memberikan hasil yang sesuai dengan maksud pengukuran. Dalam suatu penelitian komponen – komponen yang ada dalam kuesioner disusun dan menjadi alat ukur yang harus diukur sehingga apa yang menjadi tujuan dalam suatu penelitian tercapai.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah derajat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Pengukuran sangat reliabel, yaitu pengukuran mampu memberikan hasil pengukuran yang terpercaya

### **c. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Uji Normalitas**

Pengujian data bertujuan agar data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria normalitas yaitu :

1. Uji signifikansi  $\alpha = 0,05$
  2. Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
  3. Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka sampel bukan dari populasi yang berdistribusi normal<sup>54</sup>
2. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas untuk mengetahui apakah dalam contoh regresi terdapat kecenderungan munculnya variasi koefisien pengganggu dari satu pengamatan ke pengamatan lain untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas jika dilakukan dengan metode uji glister, yaitu dengan regresi absolut nilai variabel bebas yang tersisa. Data dikatakan heterokedasitas jika signifikansi residual ditentukan dan variabel independennya  $> \alpha (0,05)$ . Hasil scatterplot merupakan salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedasitas dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan menggunakan output dari scatterplot, yaitu:

- a) Apabila titik-titik yang membentuk pola beraturan dan membentuk pola maka disimpulkan terjadi heterokedasitas
- b) Apabila titik-titiknya tersebar dan tidak ada pola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas

3. Uji Multikolinieritas

---

<sup>54</sup> Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2014).49

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dari model regresi yang digunakan dengan variabel bebas lainnya maka dilakukan uji multikolinieritas. Semakin kecil korelasi antar variabel bebas, maka model regresi yang dihasilkan akan semakin baik. Apabila nilai toleransi 10 atau kurang dan variance expansion faktor (VIF) dan toleransi 0,1 atau lebih. dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinieritas.

#### 4. Uji linieritas

Korelasi yang baik harus memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui apakah ada variabel yang memiliki hubungan linier yang signifikan maka dilakukan uji linieritas

#### d. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Laju perubahan variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) ditentukan berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Semakin tinggi  $R^2$ , semakin besar tingkat perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Saat  $R^2$  menurun, laju perubahan variabel independen (X) menurun.<sup>55</sup>

#### e. Uji Hipotesis

Regresi berganda adalah analisis yang digunakan secara bersamaan untuk menyelidiki pengaruh satu atau lebih variabel

---

<sup>55</sup> Wiratna Sujarweni dan V, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: IN Media, 2013).14

bebas terhadap variabel terikat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Artinya nilai variabel Y dapat ditentukan dari nilai variabel X yang terdiri dari dua variabel atau lebih.<sup>56</sup>

#### 1) Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk penelitian yang melibatkan banyak variabel sekaligus serta membantu menemukan efek dari dua atau lebih prediktor dari variabel referensi, atau hubungan fungsional antara dua atau lebih prediktor. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstanta.

b1 = Koefisien regresi variabel X1.

b2 = Koefisien regresi variabel X2.

X1 = Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia

X2 = Kreativitas

X3 = Daya Saing

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

---

<sup>56</sup> Sofar Silaena dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013).145



## 2) Uji T (Parsial)

Uji t untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji-t membandingkan t hitung dengan t tabel.<sup>57</sup>

Kriteria uji t parsial dalam analisis regresi:

- a. Jika t hitung  $>$  nilai t tabel, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat

Berdasarkan output SPSS:

- a. Apabila nilai Sig  $<$  0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai Sig. Jika  $>$  0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen..

## 3) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) merupakan pengujian buat melihat bagaimana seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria uji F sebagai berikut:

- a. Signifikan  $\alpha = 0,05$

---

<sup>57</sup> R. Marpaung, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Siak," *Jurnal Ekonomi Universitas Riau* 21, no. 2 (2018): 8692.

- b. Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independent (X) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independent (Y) maka  $H_a$  akan diterima
- c. Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independent(X) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  akan ditolak

### **G. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran**

Didalam pendefinisian variabel – variabel yang akan di analisis sering sekali terjadi perbedaan sehingga perlunya batasan dalam operasional variabel dan definisi operasionalnya. Definisi operasional variabel terdapat unsur-unsur dalam variabel dimana peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan .Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

( $X_1$ ) = Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia

( $X_2$ ) = kreativitas

( $X_3$ ) = Daya Saing

(Y) = Pendapatan UMKM

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Aspek ketepatan penggunaan</li> <li>2) Aspek ketepatan kredit</li> <li>3) Aspek beban kredit</li> <li>4) Jenis usaha</li> <li>5) Lama usaha</li> <li>6) Pendidikan</li> <li>7) Umur</li> </ol>	Likert
Kreativitas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Inovatif</li> <li>2) Percaya diri</li> <li>3) Imajinatif</li> <li>4) Berperan aktif</li> <li>5) Kemampuan menganalisa</li> </ol>	Likert
Daya Saing (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kualitas produk</li> <li>2) Harga bersaing</li> <li>3) Keunikan produk</li> </ol>	Likert
Pendapatan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Modal usaha</li> <li>2) Lama usaha</li> <li>3) Keuntungan penjualan</li> <li>4) Omset penjualan</li> <li>5) Tenaga kerja</li> <li>6) Membuka usaha lebih awal</li> </ol>	Likert

Sumber : Diolah oleh penulis 2022